

**PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN
PASSING BAWAH BOLAVOLI SISWA SMPN 6 SIAK HULU
KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar strata satu (S1)
sarjana pendidikan penjaskesrek Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas islam riau*



Oleh:

YOYON IRHAM
NPM. 166610056

Pembimbing

Leni Apriani M,Pd
NIDN. 1005048901

**PROGRAM PENDIDIKAN STUDI JASMANI DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2020**

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN

PASSING BAWAH BOLAVOLI SISWA SMPN 6 SIAK HULU

KABUPATEN KAMPAR

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar strata satu (S1)
sarjana pendidikan penjaskesrek Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Universitas islam riau*

Oleh:

YOYON IRHAM
NPM. 166610056

Pembimbing



Leni Apriani M, Pd

NIDN. 1005048901

PROGRAM PENDIDIKAN STUDI JASMANI DAN REKREASI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN *PASSING*
BAWAH BOLAVOLI SMPN 6 SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR
TAHUN AJARAN 2020 / 2021

Dipersiapkan Oleh:

Nama : Yoyon Irham
Npm : 166610056
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

TIM PEMBIMBING

Pembimbing

Leni Apriani M.Pd
NIDN. 1005048901

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Drs. Daharis M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

Skrripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Di Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau.

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP UIR




Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si
NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 007107005

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Yoyon Irham
NPM : 166610056
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE DEMONSTRASI DALAM PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH BOLAVOLI SMPN 6 SIAK HULU KABUPATEN KAMPAR TAHUN AJARAN 2020 / 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing


Leni Apriani M.Pd
NIDN. 1005048201

Mengetahui

**Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau**


Drs. Daharis M.Pd
NIP. 19611231 198602 1 002
NIDN. 0020046109

SURAT KETERANGAN

Kami Pembimbing Skripsi Dengan Ini Menerangkan Bahwa Yang Tersebut

Dibawah In :

Nama : Yoyon Irham
NPM : 166610056
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Telah Selesai Menyusun Skripsi Dengan Judul :
**“ Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli
Smpn 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar”**

Dengan Surat Keterangan Ini Kami Buat Untuk Dapat Dipergunakan
Sebagaimana Perlunya .

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Leni Apriani M.Pd

NIDN. 1005048901

ABSTRAK

Yoyon Irham, 2020. Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran Passing Bawah Bolavoli Siswa Smpn 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan *passing* bawah permainan bolavoli dengan metode demonstrasi siswa SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang ditempuh dalam dua siklus. Subjek penelitian ini dilaksanakan di kelas SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang. Pengumpulan data penelitian ini diperoleh melalui tes praktik untuk melihat peningkatan keterampilan *passing* bawah siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan penggunaan metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan rekreasi dapat meningkatkan keterampilan belajar siswa dalam teknik dasar *passing* bawah bolavoli siswa SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar. Hal tersebut diketahui dari jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 15 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 56% dan nilai tidak tuntas terdapat 12 siswa dengan persentase 39 % nilai rata-rata 75 dan meningkat pada siklus II yaitu siswa yang tuntas sebanyak 24 siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 89% dan nilai tidak tuntas terdapat 3 siswa dengan persentase 11 % dengan nilai rata-rata pada siklus I 68 dengan peningkatan pada siklus II 81. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penelitian menggunakan metode demonstrasi pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan rekreasi dapat meningkatkan *passing* bawah permainan bolavoli siswa SMPN 6 siak hulu kabupaten kampar.

Kata kunci: metode demonstrasi passing bawah bolavoli

ABSTRACT

Yoyon Irham, 2020. Application of Demonstration Method in Learning of Passing Down the Volleyball at student SMPN 6 Siak Hulu Kampar Regency.

This study aims to determine the increase in passing under the volleyball game with the demonstration method of student SMPN 6 Siak hulu Kampar district. This type of research is Classroom Action Research (CAR), which is taken in two cycles. The subject of this research was carried out in the Siak hulu student SMPN 6 class in Kampar district with 27 students. The research data collection was obtained through a practical test to see an increase in students' under passing skills. The results of this study indicate the use of demonstration methods in physical education and sports education in health and recreation can improve student learning skills in the basic techniques of passing under volleyball student SMPN 6 Siak Hulu Kampar district. It is known from the number of students who completed in the first cycle as many as 15 students with a percentage of completeness of 56% and 12 students who did not complete grades with a percentage of 39% average value of 75 and increased in cycle II namely students who completed as many as 24 students with a percentage completeness by 89% and incomplete grades there are 3 students with a percentage of 11% with an average value in cycle I 68 with an increase in cycle II 81. Based on the results of the study it can be concluded that the study using the demonstration method in physical education and physical education learning sports and recreation can increase passing under the volleyball game of student SMP 6 Siak hulu Kampar district.

Keywords: demonstration method, passing under volleyball.

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah Dilaksanakan Bimbingan Skripsi Terhadap :

Nama : Yoyon Irham
NPM : 166610056
Program Studi : Pendidikan Kesehatan Dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Pembimbing Utama : Leni Apriani M.Pd
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Smpn 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar.

Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
15-10-2019	• Lengkapi Bab I,II,III,Sesuai Kan Penulisan Karya Ilmiah,Bahasa Asing	31
21-10-2019	• Lengkapi Daftar Pustaka	31
30-10-2019	• Tambah 5 jurnal dan buku voli	31
07-11-2019	• Perbaiki Ukuran Tulisan	31
03-12-2019	• Acc Diseminarkan	31
17-02-2020	• Perbaiki Proposal	31
20-02-2020	• Penelitian siklus I	31
05-03-2020	• Penelitian siklus II	31
09-03-2020	• Perbaiki Histogram • Perbaiki Bahasa Asing	31
10-09-2020	• Lengkapi Abstrak Dan RPP	31
13-09-2020	• Acc Skripsi	31

Pekanbaru, Maret 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NIP. 19701007 199803 2 002
NIDN. 007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yoyon Irham
Npm : 166610056
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran
Passing Bawah Bolavoli Smpn 6 Siak Hulu Kabupaten
Kampar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang saya buat sesuai dengan aturan penulisan skripsi dan tidak melakukan plagiat.
2. Penulisan yang saya buat murni karya tulis saya sendiri dan bimbingan oleh dosen yang telah ditunjuk oleh dekan FKIP universitas islam riau.
3. Jika ditemukan isi skripsi yang merupakan duplikasi skripsi orang lain, maka saya menerima sanksi pencabutan gelar atau ijazah yang telah saya terima dan saya bersedia dituntut sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Maret 2020



Yoyon Irham
NPM. 166610056

KATA PENGANTAR



Puji syukur terhadap Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul **“Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran *Passing* Bawah Bolavoli Pada Siswa SMP 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meneruskan penulisan proposal guna untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau.

Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak sehingga pada kesempatan ini pula penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibuk Leni Apriani, M.Pd selaku dosen pembimbing saya yang sudah meluangkan waktu dan tempat untuk mengarahkan dan membimbing penulisan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Daharis, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau
3. Bapak dan Ibuk dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan berbagai disiplin ilmu kepada saya selama saya belajar di Universitas Islam Riau.
4. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah memberikan masukan-masukan yang sangat membantu dalam penyempurnaan proposal ini.

5. Teristimewa untuk Ayahanda H.M.Yamin S.Sos dan Ibunda Hj.Suriati dan kakak saya Mimi Yulianti,M.Pd, Roza Suryani,S.Pd serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dalam penulisan skripsi ini dari awal hingga selesai.

6. Terimakasih kepada teman-teman yang telah memberikan saran, motivasi serta dukungan dalam melakukan pembuatan skripsi ini.

Dalam penulisan ini, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin. Jika masih ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca lainnya, Amin Ya Rabbal Alamin.

Pekanbaru, februari 2020

Penulis

Yoyon Irham
NPM. 166610056

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN	i
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT KETERANGAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori	7
1. Hakikat Passing Bawah Bolavoli.....	
a. Pengertian Passing Bawah.....	7
b. Teknik Passing Bawah.....	8
c. Kesalahan-Kesalahan Pada Teknik Passing Bawah...	9
d. Fasilitas dan Perlengkapan Permainan Bolavoli.....	10
2. Hakekat Metode Demonstrasi.....	14
a. Pengertian Metode Demonstrasi.....	13
b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.....	14
c. Pelaksanaan Pembelajaran Passing Bawah....	
d. Permainan Bolavoli Dengan Menggunakan Metode .	

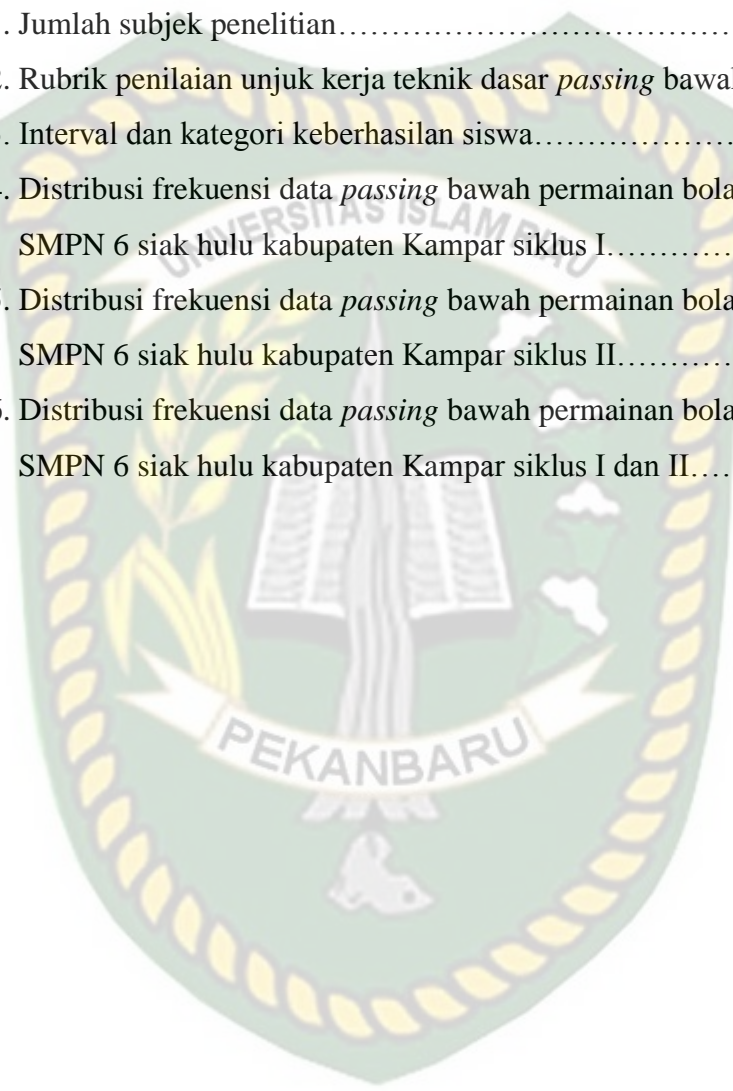
e. Demontrasi.....	15
B. Kerangka Pemikiran	16
C. Hipotesis Penelitian.....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	21
C. Defenisi Operasinal.....	22
D. Pengembangan Instrumen	22
E. Teknik Analisa Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	25
A. Deskripsi Data.....	25
B. Analisis Data.....	28
C. Pembahasan.....	30
BAB V PENUTUP.....	34
A. Kesimpulan.....	34
B. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	37

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah subjek penelitian.....	22
Tabel 2. Rubrik penilaian unjuk kerja teknik dasar <i>passing</i> bawah....	23
Tabel 3. Interval dan kategori keberhasilan siswa.....	24
Tabel 4. Distribusi frekuensi data <i>passing</i> bawah permainan bolavoli SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar siklus I.....	27
Tabel 5. Distribusi frekuensi data <i>passing</i> bawah permainan bolavoli SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar siklus II.....	28
Tabel 6. Distribusi frekuensi data <i>passing</i> bawah permainan bolavoli SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar siklus I dan II.....	31

Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik passing bawah.....	10
Gambar 2. Lapangan permainan bolavoli.....	12
Gambar 3. Daur siklus penelitian.....	19
Gambar 4. Histogram <i>passing</i> bawah permainan bolavoli siklus I....	27
Gambar 5. Histogram <i>passing</i> bawah permainan bolavoli siklus II...	29



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang sangat besar artinya bagi pembangunan generasi penerus bangsa. Dengan demikian pendidikan sangat memegang peranan yang penting bagi nasib kehidupan bangsa. Karena berkaitan langsung dengan pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia. Pendidikan jasmani dan olahraga pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik (jasmani) dan olahraga untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal yang fisik, mental dan serta emosional.

Penjas memerlukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, dari pada hanya menganggapnya sebagai seorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya. Pendidikan melalui aktifitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Dari pengertian ini, mengukuhkan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum. Untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu menjadi manusia Indonesia seutuhnya.

Sebagaimana tertuang pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Penyelenggaraan Keolahragaan Nasional, Pasal 1 ayat 11 yang menyatakan bahwa.”Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagian proses pendidikan yang teratur dan

berkelanjutan untuk memperoleh kemampuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani". Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional- sportifitas-spiritual-sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembang aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga

Bolavoli adalah olahraga yang di mainkan secara beregu yang beranggotakan 6 orang, adapun di dalam permainan bolavoli terdapat beberapa teknik yang harus di kuasai salah satunya adalah *passing* bawah. *Passing* bawah adalah sikap permulaan, mengambil posisi siap normal. Tangan dijulurkan ke depan dengan dirangkapkan, pada saat perkenaan, segera tangan dan lengan di angkat keatas, siku tidak boleh di tekuk, sedangkan guru dalam mengajarkannya adalah menyajikan dasar-dasar permainan bolavoli, salah satu diantaranya teknik dasar *passing* bawah. Dalam mengajarkan teknik *passing* bawah ada beberapa metode yang dapat diajarkan oleh guru agar siswa dapat menguasai teknik tersebut salah satunya adalah melalui metode demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah suatu cara penyampain materi dengan memperagakan suatu proses atau kegiatan. Metode demonstrasi merupakan

metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada anak didik atau cara guru dalam mengajar dengan meperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, kejadian, urutan melakukan suatu kegiatan atau benda tertentu yang sedang dipelajari baik dalam bentuk yang sebenarnya maupun tiruan melalui penggunaan berbagai macam media yang relevan dengan pokok bahasan untuk memudahkan siswa agar kreatif dalam memahami materi.

Berdasarkan observasi penulis di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas VII SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar tergolong banyak yang belum mampu melakukan *passing* bawah dengan baik dan benar, terutama pada tahap kedua yaitu tahap gerakan. Siswa cenderung merasa takut melakukan *passing* bawah, kebanyakan siswa melakukan gerakan *passing* bawah kurang mampu melakukan dorongan kedua lengan ke arah datang nya bola, guru terlalu menonton dalam memberikan pelajaran dan tanpa bimbingan serius dalam melalukan praktek dan dalam menyampaikan materi pembelajaran, kurang banyak nya jumlah bolavoli di sekolah sehingga menyebabkan guru sulit mengembangkan metode dalam waktu proses mengajar *passing* bawah yang baik yang dapat menunjang kemampuan *passing* bawah dari siswa, metode yang digunakan kurang efektif sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang berminat dalam mengikuti materi permainan bolavoli.

Berdasarkan gejala-gejala dan fenomena di atas, dapat diketahui rendahnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar *passing* bawah.

Kondisi di atas menurut analisa peneliti dipengaruhi oleh: siswa cenderung merasa takut melakukan *passing* bawah, guru terlalu monoton dalam memberikan pembelajaran dan tanpa bimbingan serius dalam melakukan praktek dan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Metode yang digunakan kurang efektif sehingga menyebabkan psiswa merasa bosan dan kurang berminat dalam mengikuti materi permainan bolavoli. Faktor lainnya adalah kurang banyaknya jumlah bolavoli di sekolah sehingga menyebabkan guru sulit mengembangkan metode dalam waktu proses mengajar *passing* bawah yang baik yang dapat menunjang kemampuan *passing* bawah dari siswa.

Berdasarkan hasil observasi di atas peneliti tertarik mengadakan suatu penelitian berkaitan dengan mengambil judul : **Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran *Passing* Bawah BolaVoli Pada Siswa Kelas VII SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat di identifikasikan masalah pengajaran pendidikan jasmani di SMPN 6 siak hulu sebagai berikut:

1. Siswa cenderung merasa takut melakukan *passing* bawah
2. Kebanyakan siswa melakukan gerakan *passing* bawah kurang mampu melakukan dorongan ke dua lengan ke arah datangnya bola.
3. Guru terlalu monoton dalam memberikan pembelajaran dan tanpa bimbingan serius dalam melakukan praktek dan dalam menyampaikan materi pembelajaran

4. Kurang banyaknya jumlah bolavoli di sekolah sehingga menyebabkan guru sulit mengembangkan metode dalam waktu proses mengajar *passing* bawah yang baik yang dapat menunjang kemampuan *passing* bawah dari siswa.
5. Metode yang digunakan kurang efektif sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan kurang berminat dalam mengikuti materi permainan bolavoli

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, dan luasnya permasalahan, maka peneliti perlu membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu : Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Pembelajaran *Passing* Bawah BolaVoli Pada Siswa Kelas VII SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat dirumuskan yang akan diteliti yaitu: Bagaimanakah peningkatan hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode demonstrasi siswa kelas VII SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai adalah : untuk meningkatkan hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli dengan metode demonstrasi siswa kelas VII SMPN 6 suak hulu kabupaten kampar.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas maka hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Bagi siswa

Dapat menguasai teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli yang baik dan benar kemudian siswa lebih tertarik dalam mengikuti materi permainan bolavoli

2. Bagi guru

Mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran tentang permainan bolavoli khususnya dengan metode demonstrasi.

3. Bagi sekolah

Menambah prestasi sekolah pada cabang olahraga, khususnya cabang bolavoli.

4. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang metode demonstrasi serta untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1)

5. Bagi fakultas

Sebagai bahan bacaan pada perpustakaan FKIP, dan perpustakaan pusat

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Hakekat *Passing* Bawah Bola Voli.

a. Pengertian *Passing* Bawah

Passing adalah cara menerima atau mengoperkan bola kepada teman satu regu. Selain itu, *passing* merupakan suatu langkah awal untuk menyusun pola serangan.

Menurut Erianti (2004:159), “*passing* merupakan suatu teknik dalam permainan bolavoli yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola kesuatu tempat atau kepada teman sendiri dalam satu regu, untuk selanjutnya dimainkan kembali dan dapat juga dikatakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan”.

Menurut Amung Ma'mun (2001:56) *passing* bawah digunakan apabila bola datang dibawah ketinggian dada. Pada umumnya *passing* bawah tidak menggunakan jai-jari, akan tetapi bola menyentuh diatas bagian pergelangan tangan, bias dilakukan satu atau dua tangan.

Menurut Hidayat (2017:44) *passing* bawah digunakan pada saat menerima servis atau juga pada saat menerima pukulan *smash*. *Passing* bawah dipilih karena dengan teknik ini, kekuatan tangan akan lebih kuat dari pada menggunakan *passing* atas. *Passing* bawah merupakan elemen utama untuk mempertahankan regu dari serangan lawan (bola yang datang nya terlalu keras dan sulit

dimainkan dengan passing atas, maka diambil dengan passing bawah). Disamping untuk mempertahankan, juga sangat berperan untuk membangun serangan passing bawah dapat berfungsi sama dengan passing atas. Passing bawah dapat dilakukan dengan satu tangan apabila bola datangya pelan dan dekat dari badan maka diambil dengan dua tangan, dalam arti lain passing bawah dapat dilakukan dengan satu tangan dan dua tangan yang penggunaannya sesuai dengan situasi dan tujuan yang hendak dicapai

b. Teknik *Passing* Bawah Bolavoli

Passing bawah termasuk salah satu teknik dalam cabang olahraga bolavoli, prestasi yang diukur adalah hasil passing bawah yang mengalir setepat mungkin. Menurut Sukirno (2012:25), Gerakan *passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar pada permainan bolavoli, bahkan *passing* bawah merupakan teknik yang sangat penting terutama untuk menahan serangan lawan, pada bola-bola *smash* yang sangat keras.

Menurut Witono dan Hidayat (2017:42), *passing* bawah merupakan teknik menerima bola dan mengayunkan kembali kearah yang dingin kan. Teknik ini merupakan teknik dasar dalam permainan bolavoli dan harus diketahui oleh mereka yang ingin melakukan permainan tersebut. Salah satunya adalah *passing* bawah.

Menurut Erianti (2004:161) Ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai untuk melakukan *passing* bawah dengan baik yaitu: sikap permulaan, gerakan pelaksanaan, dan gerakan lanjutan.

Passing bawah dapat dilakukan dengan satu tangan apabila bola datang nya pelan dan dekat dari badan maka diambil dengan dua tangan, dalam arti lain *passing* bawah dapat dilakukan dengan satu dan dua tangan yang penggunaannya sesuai dengan situasi dan tujuan yang hendak dicapai. Proses pelaksanaan *passing* bawah yakni sebagai berikut:

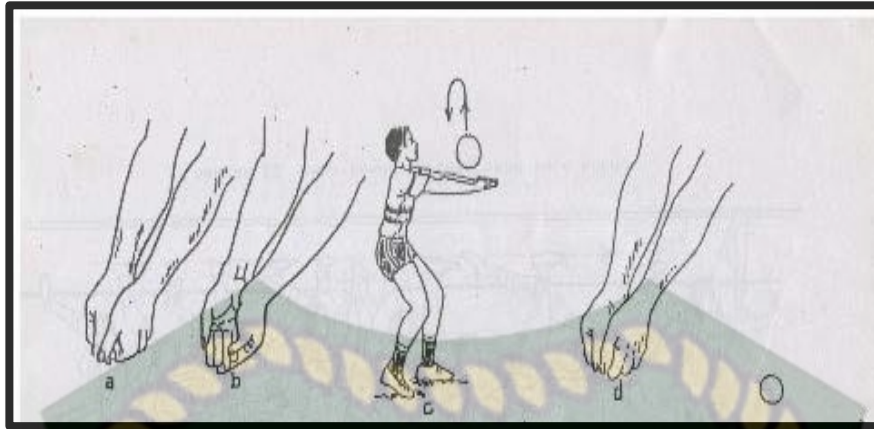
1. Sikap permulaan

Ambil sikap normal dalam permainan bolavoli yaitu kedua lutut diteuk dengan badan sedikit agak dicondongkan kedepan, berat badan menumpu pada telapak bagian depan. Untuk mendapatkan suatu keseimbangan lebih agar dapat lebih mudah dan lebih cepat bergerak kesegala arah. Kedua tangan saling berpegangan yakni punggung tangan kanan diletakkan diatas telapak tangan kiri kemuadian saling berpegangan.

2. Teknik pelaksanaan

Teknik pelaksanaan *passing* bawah yaitu: ayunkan kedua lengan kearah bola, dengan sumbu gerak pada persendian behu dan siku betul-betul dalam keadaan lurus. Perkenaan bola pada bagian prosimal dari lengan, diatas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut sekitar 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan di angkat hampir lurus

3. Gerakan lanjutanSetelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah ke depan untuk *passing* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu dan badan.



Gambar 1. Teknik *Passing* Bawah
(Erianti, 2004 : 164)

c. Kesalahan-Kesalahan Pada Teknik *Passing* Bawah

Menurut Ahmadi (2007:24) Kesalahan-kesalahan umum pada pelaksanaan teknik *passing* bawah antara lain:

1. Lengan pemukul ditekuk pada siku sehingga papan pemukul sempit. Akibatnya bola berputar dan menyeleweng arahnya.
2. Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan dibandingkan gerakan ke atas sehingga sudut datang bola terhadap lengan bawah pemukul tidak 90 derajat.
3. Bola jatuh pada telapak tangan.
4. Dua lengan bawah sebagai pemukul kurang sejajar.
5. Tidak ada koordinasi yang harmonis antara gerakan lengan, badan, dan kaki.
6. Gerakan ayunan secara keseluruhan terlalu eksplosif sehingga bola lari jauh menyeleweng.
7. Kurang menekuk lutut pada langkah persiapan pelaksanaan.
8. Persentuhan bola dengan lengan bawah terlambat (lebih tinggi dari dada) sehingga bola arahnya ke atas belakang yang tidak sesuai dengan tujuan *passing*.
9. Bola tinggi yang seharusnya diambil dengan *passing* atas, dilakukan dengan *passing* bawah.
10. Terlambat melangkah ke samping atau ke depan agar bola selalu terkurung di depan badan sebelum persentuhan bola oleh lengan pemukul.
11. Pemain malas melakukan *passing* atas terutama pada wanita setelah menguasai teknik *passing* bawah.
12. Kurang dapat mengatur perkenaan yang tepat sesuai dengan datangnya bola (cepat, lambat, berputar).
13. Lengan pemukul digerakkan dua kali
14. Lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

Berdasarkan teori di atas dapat diketahui kesalahan yang sering terjadi dalam melakukan *passing* bawah bolavoli pada umumnya terjadi karena kelalaian dari pemain seperti Lengan pemukul ditekuk pada siku, Terlalu banyak gerakan lengan pukulan ke depan, lengan pemukul digerakkan dua kali, lengan pemukul diayunkan lebih tinggi dari bahu.

d. Fasilitas dan Perlengkapan Permainan Bolavoli

Fasilitas dan perlengkapan permainan bolavoli terdiri dari lapangan, jaring (net) dengan perlengkapannya dan bola.

1) Lapangan permainan

a) Ukuran lapangan

Lapangan permainan bolavoli berbentuk empat persegi dengan ukuran panjang 18 meter dan lebar 9 meter. Lapangan dikelilingi oleh daerah bebas selebar 3 meter dengan suatu penghalang setinggi 7 meter dari permukaan lapangan permainan. Ahmadi (2007:16)

b) Garis batas lapangan

1. Dua garis samping dan dua garis akhir menandai batas-batas lapangan permainan. Baik garis samping maupun garis akhir termasuk ke dalam ukuran lapangan permainan.
2. Garis tengah (poros) membagi lapangan permainan menjadi dua petak lapangan yang masing-masing berukuran 9 x 9 meter. Garis ini terentang di bawah net dari garis samping ke garis samping lainnya.
3. Semua garis lapangan lebarnya 5 cm, harus berwarna terang, dan berbeda warna dari warna lantai dan garis lainnya.

net terdapat pita putih yang horizontal, lebar 5 cm, di buat terlipat dua dan bentuknya memanjang sepanjang jarring / net.

Ketinggian net untuk putra adalah 2,43 meter (7 kaki 11-5/8 inci) dan untuk putri 2,24 meter (7 kaki 4-1/8 inci). Tinggi net di ukur dari tengah-tengah lapangan permainan dengan tiang pengukur. Bagian yang sah dari net adalah yang berada di antara kedua garis pinggir. Viera (2004:5)

b) Pita Samping

Dua pita putih, lebar 5 cm dan panjang 1m setiap jaring / net dan tegak lurus pada titik potong garis tengah dan garis samping semua termasuk bagian dari net bolavoli.

c) Antena atau Rod

Antena atau rod adalah tongkat yang lentur, panjang 1,8 m dan garis tengahnya 10 mm. terbuat dari *fiberglass* atau bahan sejenis. Dua buah antenna yang masing masingnya ditepatkan sebelah luar dari setiap pita samping dan diteptkan pada sisi yang berlawanan pada jaring / net. Tinggi antenna di atas net adalah 80 cm dan terdapat garis bewarna merah putih. Antena adalah bagian dari batas net menandai batas ketinggian

d) Tiang Net

Tiang net adalah sebagai petunjang bentuknya arus bulat dan licin dengan ketinggian 2,55 meter yang dapat di naik turun, cara mendirikannya di lantai dan harus kuat. Jarak dari garis samping 0,5-1 meter.

3) Bola

Bola harus terbuat dari bahan kulit yang lunak (lentur), kulit stetis.

Bentuknya bulat didalamnya terbuat dari bahan karet atau sejenisnya.

Warna : satu warna atau lebih terang
Keliling : 65 sampai 67 cm
Berat : 260 sampai 280 gram
Tekanan udara : 0.40 – 0.45 kg/cm (392 – 444 mbr)

2. Hakikat Metode Demonstrasi

a. Pengertian Metode Demonstrasi

Dalam proses pembelajaran menggunakan metode demonstrasi siswa akan lebih cepat mengerti dan paham di karenakan siswa langsung melihat proses yang terjadi, pembelajaran menggunakan metode demonstrasi akan menjadi kan proses pembelajaran lebih mengasik kan dan tidak membosankan.

Menurut Sanjaya (2018:152) Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru”. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkrit. Dalam strategi pembelajaran, demonstrasi dapat digunakan untuk mendukung keberhasilan strategi pembelajaran ekspositori dan inkuiri.

Menurut Rahayu (2013:120) Metode demonstrasi diartikan sebagai pemberian contoh dari seseorang baik guru atau orang lain, kepada siswa. Secara

umum, demonstrasi melibatkan satu orang yang mendemonstrasikan kepada orang lain, di kerjakan, kapan orang mendemonstrasikan sesuatu pada guru menggunakan metode demonstrasi.

Menurut Naome (2017:98) Metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objek atau caranya melakukan sesuatu untuk menunjukkan proses tertentu. Menurut Prayogo (2014:16) Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan, yang sedang, yang sering disertai dengan penjelasan lisan.

Menurut Wakidi (2012:41) Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya atau bekerjanya suatu proses dari suatu alat atau instrument tertentu kepada siswa. Menurut Wibawa (2007:3) Metode demonstrasi juga merupakan cara mengajar dimana seorang struktur / tim menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses sehingga audience dapat melihat, mengamati, mendengar, mungkin merasakan proses yang dipertunjukkan. Hal yang perlu diketahui dimana metode demonstrasi ini digunakan bila ingin memperlihatkan bagaimana sesuatu harus terjadi dengan cara lebih baik.

Menurut Sudarso (2018:2) metode demonstrasi adalah proses gambaran terjadinya suatu proses pada penampilan yang dicontohkan dimana bertujuan agar mudah dipahami oleh siswa secara nyata. Pembelajaran dengan metode demonstrasi atau dengan cara langsung memperagakan materi yang diterangkan

dengan begitu diharapkan mengurangi adanya kesalahan-kesalahan dari pemahaman siswa bila dibandingkan dengan membaca atau mendengarkan secara langsung bertujuan agar siswa mendapat gambaran yang lebih jelas pada hasil pengamatan.

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi merupakan cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi atau benda tertentu yang sedang dipelajari. Demonstrasi melibatkan satu orang yang mendemonstrasikan kepada orang lain, di kerjakan, kapan orang mendemonstrasikan sesuatu pada guru menggunakan metode demonstrasi

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Menurut Sanjaya (2013:152) Kelebihan metode demonstrasi yaitu terjadinya verbalisme akan dapat dihindari, sebab siswa disuruh langsung memerhatikan bahan pelajaran yang dijelaskan. Proses pembelajaran akan lebih menarik, sebab siswa tidak hanya mendengar, tetapi juga melihat peristiwa yang terjadi. Dengan cara mengamati secara langsung siswa akan memiliki kesempatan untuk membandingkan antara teori dan kenyataan. Dengan demikian siswa akan lebih menyakini kebenaran materi pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2013:152) Kelemahan metode demonstrasi adalah Metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang. Sebab tanpa persiapan yang memadai demonstrasi bisa gagal sehingga dapat menyebabkan metode ini tidak efektif lagi. Demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai yang berarti penggunaan metode ini memerlukan

pembiayaan yang lebih mahal dibandingkan dengan ceramah. Demonstrasi memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus, sehingga guru dituntut untuk bekerja lebih profesional.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi mempunyai kelebihan dan kelemahan, salah satu kelebihan dari metode demonstrasi yaitu siswa langsung melihat proses peristiwa yang terjadi, sehingga siswa bisa membandingkan antara teori dengan kenyataan, dan siswa akan lebih tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Sedangkan kelemahan demonstrasi memerlukan peralatan, bahan-bahan, dan tempat yang memadai sehingga menuntut guru untuk lebih kreatif dan profesional dalam proses pembelajaran. sehingga menuntut guru untuk lebih kreatif dan profesional dalam proses pembelajaran.

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian merupakan landasan berpikir bagi peneliti yang digunakan sebagai pemandu penunjuk arah yang hendak dituju. Secara ringkas, komponen utama dalam kerangka pemikiran penelitian adalah sebagai berikut : *passing* bawah adalah kedua ibu jari sejajar dan jari-jari tangan yang satu membungkus jari-jari tangan lainnya. Semua penerimaan bola dengan teknik ini sebaiknya bola disentuh persis lebih sedikit lebih atas pergelangan tangan sikap lengan dan tangan di upayakan seluas mungkin dan kedua sikut sebaiknya difiksir untuk mencegah terjadinya pergeseran yang memberikan kemungkinan arah bola yang dikehendaki tidak melenceng.

Dalam hal ini Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportifitas-spiritual-sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembang aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka dapat dibuat Pertanyaan Penelitian adalah: Apakah metode demonstrasi dapat meningkatkan *passing* bawah bolavoli Siswa SMPN 6 Siak Hulu?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dilakukan dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah dengan metode demonstrasi. Arikunto (2006:97) menyatakan bahwa Penelitian Tindak Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. PTK berfokus pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, dilakukan pada situasi alami. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, daur siklus penelitian tindak kelas (PTK) menurut Arikunto (2006: 97) adalah sebagai berikut:



Gambar 3: Daur Siklus Penelitian
(Arikunto, 2006:16)

Langkah-Langkah Penelitian

SIKLUS I

1. Perencanaan

- 1) Menganalisis materi pembelajaran
- 2) Menentukan dan menyiapkan materi
- 3) Membuat rencana pembelajaran
- 4) Menyiapkan media pembelajaran
- 5) Membuat lembaran pengamatan dan penilaian

2. Pelaksanaan

- 1) Guru menjelaskan tentang materi yang akan dilakukan
- 2) Memperkenalkan metode dan alat yang akan dilakukan
- 3) Guru mengatur alat yang akan dipakai
- 4) Mengogarnisasikan latihan
- 5) Meminta anak untuk mempraktekan *passing* bawah
- 6) Membimbing pelaksanaan *passing* bawah

3. Observasi

Dilakukan dengan mengamati

- 1) Aktifitas *passing* bawah
- 2) Informasi ini untuk memperoleh hasil dari data kemampuan anak terhadap *passing* bawah bolavoli

4. Refleksi

Menganalisa hasil aktifitas belajar dalam mengikuti pelajaran dan kelemahan dari tindakan yang dilakukan untuk diperbaiki pada siklus berikutnya

Penilaian Tes psikomotor

SIKLUS II

1. Perencanaan

- 1) Apresiasi untuk perbaikan materi yang telah diajarkan pada siklus I
- 2) Memperbaiki kesalahan atau kekurangan pada siklus I
- 3) Menyusun skenario pelaksanaan tindakan
- 4) Membuat lembaran observasi guna mencatat hasil pelaksanaan

2. Pelaksanaan

Pada siklus II pelaksanaan tindakan akan disesuaikan dengan hasil refleksi, sebagai langkah-langkah tindakan adalah sebagai berikut :

- 1) Memberikan petunjuk atau penjelasan dan memberi kesempatan siswa memperhatikan dan melakukan gerakan
- 2) Mengawasi pelaksanaan yang dilakukan siswa
- 3) Melakukan observasi dan evaluasi melalui lembaran observasi yang sudah disediakan
- 4) Mencatat hasil pelaksanaan kegiatan yang dilakukan
- 5) Membuat kesimpulan
- 6) Menganalisa penyusunan alat pengajaran

3. Observasi

Setelah data tentang *passing* bawah bolavoli siswa diambil pada siklus II dan di analisa guna mengetahui kemungkinan masih ada kelemahan setelah dilakukan 4 kali pertemuan.

4. Refleksi

Data yang diperoleh pada tahap observasi di analisis dan sehingga memperoleh hasil kemampuan *passing* bawah selama dua siklus.

5. Penilaian

B. Subjek Penelitian

Subyek adalah keseluruhan siswa yang ada dikelas. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan subyek penelitian. Adapun yang dijadikan subyek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas VII SMPN 6 Siak Hulu. Dengan jumlah 27 orang terdiri 11 orang putera dan 16 orang puteri untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah :

Tabel 1: Subyek Penelitian

No	Subyek	Jumlah
1	Putera	11 orang
2	Puteri	16 orang
Jumlah		27 orang

Tata Usaha SMP 6 Siak Hulu 2020

C. Defenisi Operasional

Supaya tidak terjadi penafsiran dan persepsi yang salah serta menghindari penyimpangan yang mungkin terjadi mengenai permasalahan yang dibicarakan maka perlu penjelasan dan penegasan istilah-istilah sebagai berikut :

1. Teknik dasar *passing* bolavoli

Sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal

2. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan. Sebagai metode penyajian. Demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru.

D. Pengembangan Instrumen

Instrumen merupakan suatu alat evaluasi, Mengevaluasi tidak lain adalah memperoleh data tentang status sesuatu dibandingkan dengan standar atau yang telah ditentukan, karena mengevaluasi juga mengadakan pengukuran. Aspek yang dinilai dalam tes unjuk kerja dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2: Rubrik Penilaian Unjuk Kerja Teknik Dasar *Passing* Bawah

Aspek yang dinilai	Kualitas gerak			
	1	2	3	4
Kedua lutut di tekuk				
Badan condong kedepan				
Tangan lurus kedepan (antara lutut dan bahu)				
Persentuhan bola pada pergelangan tangan				
Pandangan mata kedepan				
Koordinasi gerak lutut, badan dan bahu				
Jumlah				
Jumlah skor maksimal			24	

Aziz (2018 : 55)

Keterangan Penilaian:

- 1) Siswa mendapat nilai 4, apabila dapat melakukan seluruh aspek yang diamati
- 2) Siswa mendapat nilai 3, apabila dapat melakukan 3 aspek yang diamati
- 3) Siswa mendapat nilai 2, apabila dapat melakukan 2 aspek yang diamati
- 4) Siswa mendapat nilai 1, apabila dapat melakukan 1 aspek yang diamati

Sesuai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran penjasokes siswa kelas VII SMPN 6 Siak Hulu, siswa dianggap tuntas apabila mendapat nilai ≥ 70 .

Tabel 3: Interval dan Kategori Keberhasilan Siswa

% interval	Kategori
90-100	Baik Sekali
70-89	Baik
50-69	Cukup
<50	Kurang

KKM (kelas VII SMPN 6 Siak Hulu)

E. Teknik Analisis Data

1) Teknik Penilaian

Tes unjuk kerja (psikomotor)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang di peroleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2) Ketuntasan Belajar

Ketuntasan individu tercapai apabila siswa mencapai 70 % dari hasil tes atau nilai 70 (kurikulum 2017) ketuntasan klasikal tercapai apabila 80 % dari seluruh siswa mampu melakukan *passing* bawah dengan benar.

Adapun rumus yang digunakan untuk menentukan ketuntasan klasifikasi sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudijono, 2011 : 43})$$

Keterangan:

P = Angka presentase ketuntasan klasikal

F = Frekuensi siswa yang tuntas

N = Jumlah siswa

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar, sehingga diperoleh hasil pengolahan data sebagai berikut:

1. Data Hasil Penilaian *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Siswa SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Siklus I.

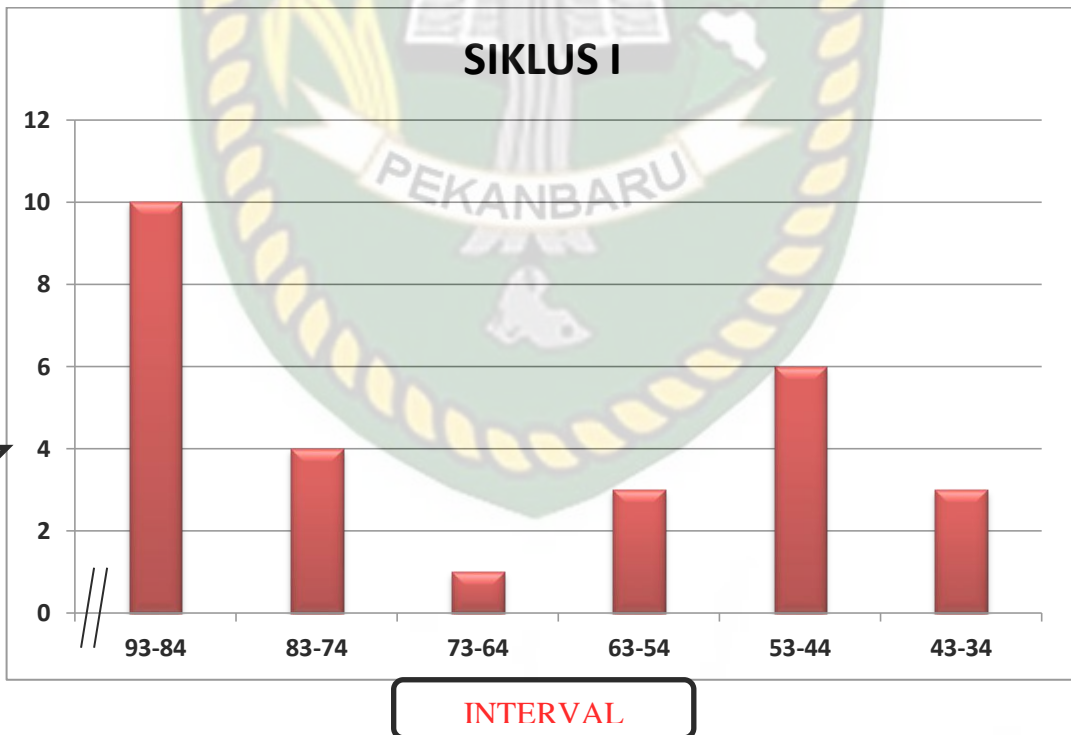
Setelah dilakukan tes *passing* bawah permainan bolavoli siswa SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar pada siklus I diperoleh data yakni: nilai tertinggi adalah 93. Dimana nilai interval pelaksanaan siklus I didapatkan kelas interval 93 – 84 adalah 10 orang siswa atau dengan nilai persentase 37%, nilai interval antara 83 – 74 adalah sebanyak 4 orang siswa atau dengan nilai persentase 15%, nilai interval antara 73 – 64 adalah 1 orang siswa atau dengan nilai persentase 4%, nilai interval antara 63 – 54 adalah 3 orang siswa atau dengan nilai persentase 11%, nilai interval antara 53 – 44 adalah 6 orang siswa atau dengan nilai persentase 22%, nilai interval antara 43 – 34 adalah 3 orang siswa atau dengan nilai persentase 11%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat table distribusi frekuensi tes perlakuan siklus I dibawah ini:

Tabel 4: Distribusi Frekuensi Data *Passing* Bawah Permainan Bolavoli siswa SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	93 – 84	10	37%
2	83 – 74	4	15%
3	73 – 64	1	4%
4	63 – 54	3	11%
5	53 – 44	6	22%
6	43 – 34	3	11%
Jumlah		27	100%

Data Olahan Penelitian 2020

Data yang tertuang dalam tabel diatas juga digambarkan dalam bentuk grafik histogram. Untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 4: Histogram *Passing* Bawah Permainan Bolavoli SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar

2. Data Hasil Penilaian *Passing* Bawah Permainan Bolavoli Siswa SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Setelah dilakukan tes *passing* bawah permainan bolavoli siswa SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar pada siklus II diperoleh data yakni: nilai tertinggi pelaksanaan siklus II adalah 93 sedangkan nilai terendah siklus I adalah 34.

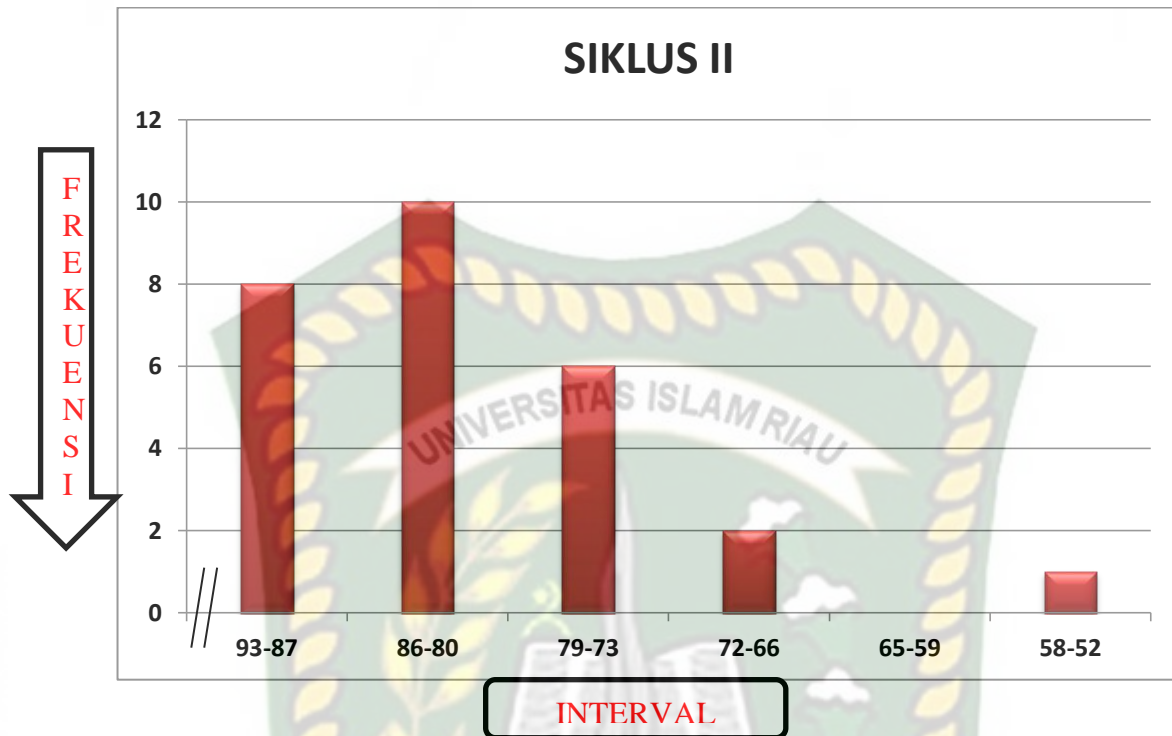
Dimana nilai interval pelaksanaan siklus II didapat kelas interval antara 93 – 87 adalah 8 orang siswa atau dengan nilai persentase 30%, nilai interval 86 – 80 adalah 10 orang siswa atau nilai persentase 37%, nilai interval 79 – 73 adalah 6 orang siswa atau nilai persentase 22%, nilai interval 72 – 66 adalah 2 orang siswa atau nilai interval 7%, nilai interval 65 – 59 tidak ada atau 0%, nilai interval 58 – 52 adalah 1 orang siswa arau nilai persentase 4%. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat tabel distribusi frekuensi tes perlakuan siklus II dibawah ini:

Tabel 5: Distribusi Frekuensi Data *Passing* Bawah Bolavoli Siswa SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	93 – 87	8	30%
2	86 – 80	10	37%
3	79 – 73	6	22%
4	72 – 66	2	7%
5	65 – 59	-	-
6	58 – 52	1	4%
Jumlah		27	100%

Data Olahan Penelitian 2020

Data yang tertuang didalam tabel diatas juga digambar dalam bentuk grafik histogram, untuk lebih jelasnya data dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 5: Histogram *Passing* Bawah Permainan Bolavoli SMPN 6 Siak Hulu kabupaten kampar

B. Analisis data

1. Analisis Penilaian *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Penerapan Demonstrasi Siswa SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Siklus I

Berdasarkan penilaian *passing* bawah permainan bolavoli melalui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli siswa SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar dari 27 siswa, maka nilai siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 siswa dengan persentase 56% sedangkan 12 siswa belum mencapai KKM dengan persentase 44%.

Pada proses melakukan gerakan *passing* bawah, kedua lutut ditekuk, badan condong ke depan, tangan lurus ke depan (antara lutut dan bahu), persentuhan bola pada pergelangan tangan, pandangan mata ke depan, koordinasi gerak lutut badan dan bahu, dimana nilai 93-84 dicapai oleh 10 siswa dengan persentase 37%,

nilai 83-74 dicapai oleh 4 siswa dengan persentase 15%, nilai 73-64 dicapai oleh 1 siswa dengan persentase 4%, nilai 63-54 dicapai oleh 3 siswa dengan persentase 11%, nilai 53-44 dicapai oleh 6 siswa dengan persentase 22%, nilai 43-34 dicapai oleh 3 siswa dengan persentase 11%. Banyaknya siswa yang belum mencapai KKM pada pembelajaran *passing* bawah permainan bolavoli ini, maka peneliti melanjutkan penelitiannya pada siklus II agar siswa mengalami peningkatan dan perubahan pada saat melakukan *passing* bawah permainan bolavoli dalam proses pembelajaran..

2. Analisis Penilaian *Passing* Bawah Bolavoli Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Siswa SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar Pada Siklus II.

Berdasarkan penilaian *passing* bawah permainan bolavoli melalui penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli siswa SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar pada siklus II dari 27 siswa , maka nilai yang mencapai KKM sebanyak 24 siswa dengan persentase 89% sedangkan 3 siswa belum mencapai KKM dengan persentase 11%.

Pada proses melakukan gerakan *passing* bawah, kedua lutut ditekuk, badan condong ke depan, tangan lurus ke depan (antara lutut dan bahu), persentuhan bola pada pergelangan tangan, pandangan mata ke depan, koordinasi gerak lutut badan dan bahu, dimana nilai 93-87 dicapai oleh 8 siswa dengan persentase 30%, nilai 86-80 dicapai oleh 10 siswa dengan persentase 37%, nilai 79-73 dicapai oleh 6 siswa dengan persentase 22%, nilai 72-66 dicapai oleh 2 siswa dengan persentase 7%, nilai 65-59 tidak ada dengan persentase 0%, nilai 58-52 dicapai oleh 1 siswa dengan persentase 4%.

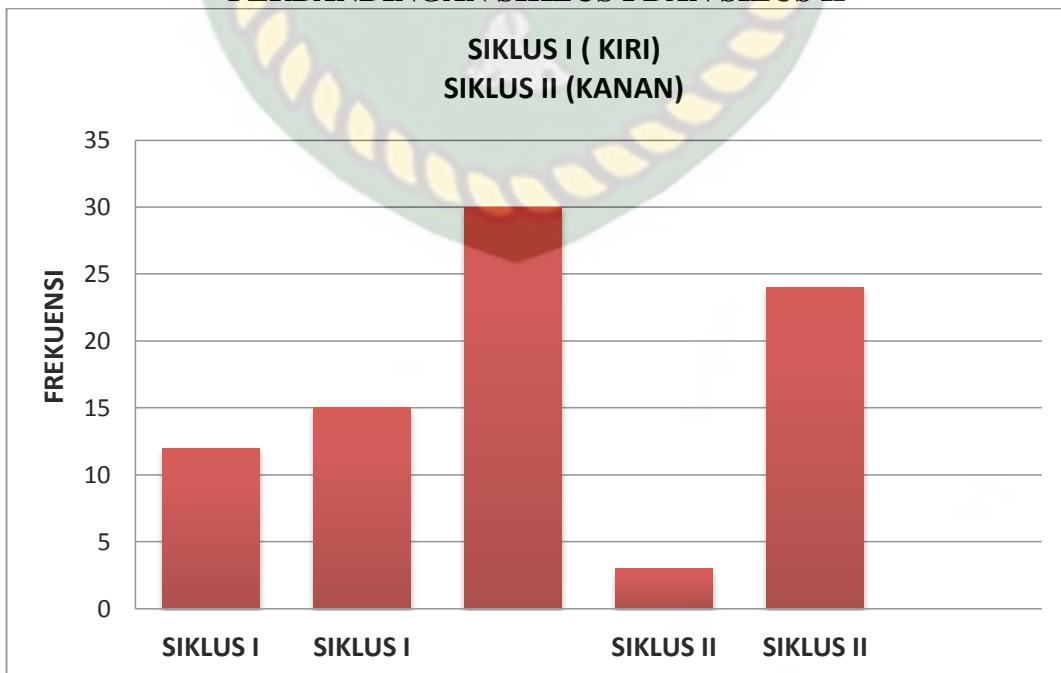
Dari hasil penelitian pada siklus I tercapainya ketuntasan siswa yang mana dalam siklus I siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 15 siswa dengan persentase 56% sedangkan siswa yang belum mencapai KKM 12 siswa dengan persentase 44% dari 27 siswa. Sehingga dilakukan kembali siklus II, dimana pada siklus II mengalami peningkatan. yang mencapai nilai KKM 24 siswa dengan persentase 89% sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM 3 siswa dengan persentase 11%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6: Distribusi Frekuensi Data *Passing* Bawah Bolavoli Siswa SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar

Interval	Jumlah	Persentase	Kategori
Siklus I	15	56%	Tuntas
	12	44%	Tidak Tuntas
Siklus II	24	89%	Tuntas
	3	11%	Tidak Tuntas

Data Olahan Penelitian 2020

PERBANDINGAN SIKLUS I DAN SILUS II



C. Pembahasan

Penerapan metode demonstrasi dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli siswa SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar ternyata menunjukkan peningkatan, peningkatan tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa pada siklus I sebesar 68, meningkatnya pada siklus II menjadi 81, jumlah siswa yang tuntas pada siklus I sebanyak 15 orang siswa dengan persentase ketuntasan sebesar 56%, kategori tuntas kemudian meningkat pada siklus II sebanyak 24 orang siswa dengan persentase 89%.

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar *passing* bawah bolavoli. Peningkatan yang terjadi dari hasil penelitian dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan melalui metode demonstrasi.

Menurut Erianti (2004:159) *passing* merupakan suatu teknik dalam permainan bolavoli yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola ke suatu tempat atau kepada teman sendiri dalam satu regu, untuk selanjutnya dimainkan kembali dan dapat juga dikatakan sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan. *Passing* bawah adalah teknik yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain, tanpa menguasai teknik *passing* bawah permainan bolavoli tidak akan berjalan dengan lancer, teknik lainnya tidak akan dapat digunakan dengan sempurna sehingga permainan menjadi kurang baik.

Demonstrasi adalah penyajian pembelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa cara melakukan *passing* bawah permainan bolavoli, sehingga pembelajaran ini dapat menarik semangat siswa dalam

melakukan teknik dasar *passing* bawah dalam permainan bolavoli. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pembelajaran lebih konkrit. Dengan begitu siswa dapat lebih kreatif dalam mempraktekkan teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli.

Pada siklus I keterampilan siswa dalam menguasai teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli masih kurang, banyak siswa yang melakukan kesalahan dalam melakukan *passing* bawah permainan bolavoli seperti persentuhan bola pada pergelangan tangan tidak tepat dikarenakan posisi kedua tangan tidak dirapatkan, saat melakukan *passing* bawah badan tidak condong ke depan dan kedua lutut tidak ditekuk sehingga gerakan ayunan tangan tidak tepat mengenai sasaran. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dibawakan peneliti masih perlu perencanaan yang lebih baik.

Pada siklus II dapat mencapai hasil yang baik, hal ini disebabkan siswa mampu melakukan teknik *passing* bawah dengan baik dan benar, baik dari sikap kedua lutut, sikap badan dan sikap tangan. Dikarenakan metode demonstrasi sangat menyenangkan untuk peserta didik, hal ini membuktikan bahwa metode demonstrasi ternyata dapat meningkatkan *passing* bawah permainan bolavoli SMPN 6 Siak Hulu Kabupaten Kampar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lancar serta tujuan pembelajaran tercapai dengan baik. Jadi hasil belajar *passing* bawah permainan bolavoli melalui metode demonstrasi mengalami peningkatan.

Hasil penelitian diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh prayogo (2014) yang mengatakan bahwa metode demonstrasi berpengaruh terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas IV SDN kedemangan III kecamatan mojoagung jombang tahun pelajaran 2013/2014.

Hasil penelitian Naome (2017) juga mengatakan hal yang sama yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar permainan bolavoli pada mata pelajaran penjasorkes siswa kelas kelas IV SD Negeri 020 Bonandolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun Pelajaran 2017/2018. Guna mendapatkan hasil lebih maksimal, ada beberapa faktor yang perlu mendapatkan perhatian baik guru olahraga maupun pihak sekolah, antara lain adalah:

1. ketersediaan sarana penunjang

ketersediaan sarana penunjang olahraga khususnya olahraga permainan bolavoli dinilai masih kurang, dimana rasio antara jumlah bola dengan jumlah siswa kurang memadai yakni 1 : 10 (1 bola berbanding 10 orang siswa)

2. pembinaan dari guru olahraga

Selama pembinaan pembelajaran guru bukan hanya mengajarkan dan mengontrol para siswa tetapi juga memberikan motivasi kepada para siswa dalam mengikuti proses

3. metode pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru harus menerapkan metode yang harus mudah dipahami dan dilakukan oleh para siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisa data yang telah dipaparkan, dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini yaitu: terdapat peningkatan *passing* bawah permainan bolavoli melalui penerapan metode demonstrasi pada siswa kelas VII SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar. Hal ini disebabkan dari pelaksanaan siklus I terdapat 15 orang siswa yang mencapai nilai KKM (56%). Maka dilanjutkan dengan pelaksanaan siklus II dan hasilnya meningkat dengan jumlah 24 orang siswa yang mencapai nilai KKM (89%).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada guru olahraga untuk lebih meningkatkan teknik dasar *passing* bawah permainan bolavoli, diharapkan dapat menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran.
2. Kepada siswa SMPN 6 siak hulu kabupaten Kampar untuk lebih rajin dalam belajar khususnya dalam pembelajaran *passing* bawah bolavoli, supaya memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik dan benar
3. Diharapkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang sejenis untuk mengkaji lebih lanjut metode lain yang dapat meningkatkan *passing* bawah permainan bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi.(2007). *Panduan Olahraga BolaVoli*. Era Pustaka Utama. Surakarta.
- Amung,TotoSubroto.(2001).*Pendekatan Keterampilan Taktis Dalam Permainan Bolavoli*. Jakarta: Depdiknas
- Arikunto,Suharsimi.(2006).*Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Aziz.(2018).Penerapan strategi pembelajaran sesama teman dalam meningkatkan keterampilan *passing* bawah bolavoli pada siswa kelas VII.1 SMP negeri 21 pekanbaru. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*,2(1),52-60
- Erianti. (2004). *Buku Ajar BolaVoli*. Padang, Universitas Negeri Padang
- Hidayat. (2017). *Buku Pintar BolaVoli*. Anugrah, Jakarta Timur.
- Naome.(2017).Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Permainan Bolavolly Pada Mata Pelajaran Penjasorkes Melalui Metode Demonstrasi di Kelas VI SD Negeri 020 Bonandolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal Guru Kita (Jkg)*, 2(1), 98.
- Rahayu,Trisna Ega.(2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sudarso,Sony Harsono.(2018).Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Guling Kebelakang. *Jurnal*. Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Volume 06 Nomor 01 Tahun 2018, 25 - 29.
- Sudijono,Anas.(2011).*Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta : PT RajaGrafindoPersada.
- Sukirno, Waluyo. (2012).*Cabang Olagraga Bolavoli*. Palembang : Unsri press
- Prayogo (2014). Pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar lompat jauh gaya jongkok pada siswa kelas IV SDN kademangan III kecamatan mojoagung jombang tahun ajaran 2013/2014.*bravo's jurnal* 2 (2), 16
- Viera. (2004). *BolaVoli Tingkat Pemula*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Wakidi,dkk.(2012).Upaya Meningkatkan Kemampuan Teknik Dasar Permainan Sepak Bola dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V SDN 3 Senempak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, 1 (1),40-45.

Wibawa,cahya.(2007).perbedaan efektifitas metode demonstrasi dengan pemutaran video tentang pemberantasan DBD terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak SD di kecamatan wedarijaksa kabupaten pati. *Jurnal promosi kesehatan Indonesia* vol.2 / no.2 / agustus 2007.

Witono,Hidayat.(2017).*buku pintar bolavoli*. Jakarta : anugrah

